

BAB V

PENUTUP

Keberhasilan suatu perusahaan perbankan tidak hanya dilihat dari kinerja keuangan perusahaan saat ini namun adanya sumber daya di dalam perusahaan dapat menghasilkan kinerja keuangan yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Banyak perusahaan yang kurang efektif dalam mencapai tujuan bisnisnya dikarenakan masih cenderung berfokus pada financial capital dibandingkan dengan intellectual capital. Pada dasarnya *intellectual capital* sangat diperlukan agar kualitas atau performa perusahaan tersebut memberikan dampak positif untuk kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan yang memiliki kesadaran dan kemampuan dalam mengelola IC berarti perusahaan tersebut memiliki keunggulan bersaing (*competitive advantage*) yang lebih baik dibanding kompetitornya.

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder dengan menggunakan data populasi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. Sampel yang diteliti berjumlah 78 perusahaan dari rentang tahun yang diteliti yaitu 2010-2013. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal intelektual sebagai variabel independen, *Return On Assets* (ROA) tahun berjalan dan *Return On Assets* (ROA) tahun yang akan datang sebagai variabel dependen.

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan bantuan *software* SPSS 20.0 pada tingkat signifikan lima persen (0,05). Setelah dilakukan analisis baik secara deskriptif maupun secara statistik seperti

pengujian normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam pengujian dengan regresi linier sederhana tersebut data-data telah terdistribusi normal atau tidak. Menguji koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji t dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen dalam penelitian ini mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependennya.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan, keterbatasan, implikasi serta saran bagi penelitian selanjutnya apabila mengambil topik yang sama dengan penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berikut adalah hasil dari masing-masing pengujian :

Berdasarkan hasil analisis regresi (uji-t) yang dilakukan menunjukkan bahwa:

1. Modal intelektual (VAICTM) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) tahun berjalan. Hal ini disebabkan karena ada indikasi bahwa modal intelektual masih kurang mendominasi untuk memberikan kontribusi pada kinerja perusahaan sektor perbankan. Perusahaan perbankan yang bergerak di bidang jasa, maka sumber daya manusia di dalamnya sudah menerapkan proses rutinitas perusahaan yang terstruktur, teknologi dan sistem operasional yang memadai dan prosedur kerja yang baik sehingga menjadikan modal intelektual belum menjadi tema yang menarik untuk sektor perbankan. Perusahaan perlu memperhatikan ketiga indikator dari VAIC agar dapat menciptakan kinerja perusahaan yang baik. Perusahaan masih hanya berfokus terhadap *human*

capital saja tanpa meningkatkan *structural capital* dan *customer capital* secara signifikan.

2. Modal intelektual (VAICTM) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) tahun yang akan datang. Hal ini dikarenakan modal intelektual tidak dapat diterapkan hanya dengan jangka waktu yang singkat dalam jangka waktu setahun saja tetapi membutuhkan bertahun-tahun agar dapat mengelola modal intelektualnya sehingga kinerja perusahaan khususnya perusahaan perbankan dapat meningkat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti hanya terfokus terhadap kinerja keuangan yang di proksikan oleh ROA sehingga tidak dapat mengetahui hubungan VAIC dengan variabel lainnya.
2. Penelitian ini tidak dilakukan menguji pengaruh masing-masing indikator dari VAIC secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

5.3 Saran

1. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan menambah variabel kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan perbankan dari sisi rasio lainnya.

2. Penelitian yang akan datang diharapkan untuk meneliti dengan kasus yang berbeda, misalkan pada *disclosure* atau pengungkapan modal intelektual itu sendiri.
3. Peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan alat uji *partial least square* (PLS) agar dapat mengetahui pengaruh dari setiap komponen VAIC.

DAFTAR RUJUKAN

- Barney, J., & Clark, D. (2007). *Resource-based theory: Creating and sustaining competitive advantage*. New York: Oxford University Press.
- Bontis, N., Keow, W & Richardson, S. 2000. “*Intellectual Capital and Business Performance in Malaysia Industries.*” *Journal of Intellectual Capital*, Vol 1 Iss:1. Hal.85-100.
- Chen, M.C., Cheng, S.J., Hwang, Y. 2005. “*An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms’ market value and financial performance*”. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 6 NO. 2. pp. 159-176
- Deegan, C. 2004. “*Financial Accounting Theory.*” McGraw-Hill Book Company. Sydney
- Firer, S. and Williams, S.M. 2003. “*Intellectual Capital and Tradisional Measures of Corporate Performance.*” *Journal of Intellectual Capital*. Vol.4 No. 3. Hal 348 - 360.
- Guthrie, J., Petty, R. and Yongvanich, K. 2004. “*Using Content Analysis as a Research Method to Inquire into Intellectual Capital Reporting.*” *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 5 No. 2. Hal.282-293.
- IhyaulUlum. 2007. “*Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia.*” Tesis. Semarang : Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Ihyaul Ulum. 2008. “*Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia.*” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 10 No. 2, November 2008: 77-84.
- IhyaulUlum, Imam Ghozalidan Anis Chariri. 2008. “*Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares.*” *Symposium Nasional Akuntansi XI di Pontianak*. Hal.1-20.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nur Indriantoro dan B. Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis. Edisi Pertama*. BPFE-Yogyakarta.
- Niswah Baroroh. 2013. “*Analisis pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan Manufaktur di Indonesia.*” *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 5 No. 2. Hal.172-182.

- Kubo, I., and A. Saka. 2002. "An inquiry into the motivations of knowledgeworkers in the Japanese financial industry". *Journal of KnowledgeManagement*. Vol. 6 No. 3. pp. 262-271
- Pulic, A. 1998. *Measuring the performance of intellectual potential in knowledge economy*. Makalah ini dipresentasikan pada *2nd McMaster Word Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential*.
- Tan ,H.P., D.Plowman, P.Hancock. 2007. "Intellectual capital and financial returns of companies." *Journal of Intellectual Capital* Vol. 8 No. 1, 2007.Hal.76-95.
- TjiptohadiSawarjuwono. 2003. "Intellectual capital: perlakuan, pengukuran, dan pelaporan" (sebuah library research). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.Vol. 5 No. 1.Hal.35-57.
- Wahyu Widarjo. 2011. "Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual pada Nilai Perusahaan." Makalah ini dipresentasikan pada *Simposium Nasional Akuntansi XIV diAceh*.Hal.1-21.
- Zuliyati. 2011. "Intellectual Capital and Company's Financial Performance." *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol. 3 No. 1.Hal.113-125.

<http://idx.co.id>